

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejak dini bagi seorang anak sangatlah penting karena memegang peranan penting dalam pembentukan karakter yang berdampak pada perkembangan anak di kemudian hari. Menurut Pasal 1(1) Ayat 14 UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengacu pada jenis pengajaran yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk memberikan rangsangan pendidikan guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki tahapan pendidikan berikutnya.¹

Anak usia dini, yang mencakup mereka di bawah usia enam tahun, dipandang sebagai masa kritis yang disebut "*Golden Age*" karena pentingnya dalam mengembangkan fisik, mental, dan kecerdasan yang diperlukan untuk masa dewasa. Pendidikan anak usia dini merujuk pada rangkaian usaha pendidikan yang dimulai dari saat lahir hingga usia enam tahun, dengan tujuan mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan mental anak. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan mereka agar siap untuk

¹Republik Indonesia, 'Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', in *Sekretariat Negara* (Jakarta).

melanjutkan ke tahapan pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses yang menunjang pertumbuhan fisik, perkembangan mental dan kesiapan untuk belajar lebih lanjut. Salah satu aspek penting pada fase perkembangan ini adalah kemampuan motorik halus, termasuk keterampilan menulis.² Keterampilan menulis pada awal perkembangan anak adalah fondasi penting untuk kemampuan literasi yang lebih kompleks di masa depan. Maka, penting untuk memahami metode pembelajaran yang efektif agar dapat membantu anak-anak usia dini meningkatkan keterampilan menulis mereka.³

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 58 Tahun 2009, pengembangan keterampilan motorik halus meliputi penggunaan alat tulis dengan benar, meniru bentuk, menggunting pola, dan menulis nama Masu. Meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini merupakan aspek penting dalam pendidikan yang berperan dalam pengembangan keterampilan motorik halus. Namun tidak semua anak usia dini memiliki kemampuan menulis yang sama, sehingga diperlukan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulisnya. Menulis adalah cara mengkomunikasikan pikiran, gagasan, dan perasaan melalui simbol-simbol grafis. Sebagai alat komunikasi, tulisan digunakan untuk

² Aidil Saputra, 'Pendidikan Anak Pada Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10, 192–209.

³ Raja, Jeanetta Marie Bhary, Mariana Priska Fahik, and I. Putu Yudha Negara. "Pentingnya Edukasi Literasi Anak Usia Dini." *Seminar Nasional Aplikasi Iptek (SYNAPTEK)*. Vol. 6. 2023.

menyampaikan informasi, gagasan, dan pemikiran dengan menggunakan pena atau pena lainnya.⁴

Menulis merupakan suatu sistem komunikasi yang menggambarkan pikiran, gagasan, dan perasaan melalui simbol-simbol dalam bahasa grafis. Sebagai alat komunikasi, tulisan digunakan untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan pemikiran dalam bentuk simbol dengan menggunakan pena. Tingkat kemampuan menulis seorang anak sangat dipengaruhi oleh perkembangan motorik halusya. Dalam bukunya, Ummu Sofi mengidentifikasi tahapan-tahapan menulis anak sebagai berikut: 1) Tahap mencoret-coret atau mencakar; 2) Melakukan coretan dengan sasaran; 3) Mengulangi garis atau bentuk tertentu atau menulis garis tiruan; 4) Melatih huruf atau nama secara acak; 5) Menulis nama, 6) Meniru kata-kata disekitarnya, 7) Menemukan ejaan , 8) tahapan ejaan umum, 9) lainnya, dan 10) tahapan penulisan kalimat pendek.⁵

Menurut Webster, untuk anak usia 5 hingga 6 tahun, menulis adalah aktivitas menggunakan pena atau pensil untuk membuat pola pada suatu permukaan, atau menulis kata, huruf, atau simbol; Keterampilan menulis pada anak Taman Kanak-Kanak (TK) meliputi keterampilan dan kemampuan , cara memegang alat tulis, cara membuka dan menutup buku, mengenal bentuk huruf dan bunyi yang berbeda-beda, serta mengenal pola

⁴ Chairunnisa and Others, "Peningkatan Kemampuan Menulis (Chairunnisa Dan Ahmad) 72", *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 3, 73.

⁵ Ahmad Mushlih dkk, *Analisis Kebijakan PAUD* (Jawa Tengah: Mangkubumi).

yang berbeda-beda, termasuk cara menggunakan penghapus saat menghapus atau menulis pada gambar. Kemampuan mencoret-coret dan menggambar garis lurus, diagonal, kurva, segitiga, kotak, dan lingkaran dengan benar. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan dengan menggunakan simbol-simbol tertulis.⁶

Tujuan pengembangan keterampilan menulis pada anak usia dini melibatkan beberapa aspek penting. 1) Membimbing anak dalam mengembangkan Keterampilan motorik halus diperlukan untuk keterampilan menulis yang baik, termasuk koordinasi tangan-mata untuk membuat gerakan pena atau pensil secara tepat. 2) Meningkatkan keterampilan anak-anak mengekspresikan ide dan perasaan mereka melalui tulisan, sehingga mereka dapat mengkomunikasikan pemikiran dan perasaan mereka lebih jelas dan teratur. 3) Keterampilan menulis memperluas kosakata anak-anak dan meningkatkan pemahaman mereka dengan berlatih menulis, yang memungkinkan mereka memperkenalkan diri mereka pada berbagai kata dan kalimat, serta memahami cara menggabungkan kata-kata dengan benar dalam konteks yang bermakna. Keterampilan menulis juga bertujuan untuk membantu anak-anak mengenal huruf. Tujuan pengembangan keterampilan menulis pada anak usia dini melibatkan beberapa aspek penting. 1) Membantu anak mengembangkan

⁶ Tiara Erlinda, Ahmad Fauzi, and Khairul Amri, 'Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menulis Di Atas Pasir', *Atfalunā: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2.2 (2019), 77 <https://doi.org/10.32505/atifaluna.v2i2.1336>.

keterampilan motorik halus yang dibutuhkan untuk menulis dengan baik, termasuk koordinasi tangan-mata yang menghasilkan gerakan pena atau pensil secara presisi. 2) Meningkatkan keterampilan anak-anak mengekspresikan ide dan perasaan mereka melalui tulisan, sehingga mereka dapat mengkomunikasikan pemikiran dan perasaan mereka lebih jelas dan teratur. 3) Keterampilan menulis memperluas kosakata anak-anak dan meningkatkan pemahaman mereka dengan berlatih menulis, yang memungkinkan mereka memperkenalkan diri mereka pada berbagai kata dan kalimat, serta memahami cara menggabungkan kata-kata dengan benar dalam konteks yang bermakna. Keterampilan menulis juga bertujuan untuk membantu anak-anak mengenal huruf dan angka yang merupakan prasyarat penting untuk menulis, juga untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak. ⁷ dan angka yang merupakan prasyarat penting untuk menulis, juga untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak.⁷

Di taman kanak-kanak, penting bagi guru dan orang tua menciptakan aktivitas menulis yang tidak hanya menyenangkan dan menarik, tetapi juga sesuai dengan tahapan perkembangan keterampilan menulis anak agar kemampuan menulis mereka dapat berkembang dengan baik. Martini Jamaris menjelaskan bahwa anak-anak usia 5-6 tahun melewati beberapa tahapan dalam perkembangan menulis, seperti membuat coretan,

⁷ Nutbrown, Cathy, and Peter Clough. "Pendidikan anak usia dini: Sejarah, filosofi, dan pengalaman." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2015).

meniru bentuk tulisan horizontal, menulis secara spontan, menulis nama mereka sendiri, dan meniru tulisan dari contoh yang mereka lihat. Perkembangan ini terlihat dari kemampuan awal anak dalam mencoret-coret dan meniru kata atau tulisan, serta upaya mereka untuk menulis nama sendiri.⁸

Hasil observasi TK Mutiara Kasih menunjukkan bahwa guru mengajarkan keterampilan menulis kepada anak usia dini. Pada tahap awal pembelajaran, Anak-anak belajar menulis dengan mencoba meniru pola-pola lengkung dan garis-garis yang membentuk huruf, dengan meniru huruf-huruf atau tanda-tanda yang dikenal dengan menuliskan namanya dan dengan menulis beberapa kata atau kalimat pendek. Di sekolah TK Mutiara Kasih Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun adalah dengan menggunakan model menulis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perkembangan keterampilan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Kasih.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan kegiatan

⁸ Eva Tuljannah, 'Hubungan Permainan Finger Painting Dengan Kemampuan Menulis Pada Anak Usia Dini'.

pengembangan keterampilan menulis di Taman kanak-kanak Mutiara Kasih?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perkembangan keterampilan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Kasih.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa dengan selesainya tulisan ini dan setelah mengetahui hasil penelitian kualitatif maka diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran bagi Institut Agama Kristen (IAKN) Negeri Toraja bagi penegembangan keterampilan menulis anak usia dini, khususnya dalam konteks pengajaran keterampilan menulis.

2. Manfaat praktis

a. Untuk Guru

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sarana evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan pengembangan keterampilan menulis anak usia dini. Dengan memahami metode-metode yang efektif, guru dapat menyesuaikan pendekatan mereka dalam

mengajar menulis, sehingga setiap anak dapat mengembangkan keterampilan menulis secara optimal sesuai tahap perkembangannya.

b. Untuk Kepala Sekolah

Memahami pentingnya kegiatan yang efektif untuk pengembangan keterampilan menulis anak usia dini akan membantu pimpinan sekolah mempersiapkan guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan bermanfaat bagi anak usia dini belajar di sekolah

c. Kepada Peneliti Lanjutan

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang melibatkan lebih banyak subjek dan berbagai metode pembelajaran lainnya. Penelitian lebih lanjut dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang metode terbaik untuk meningkatkan keterampilan menulis pada anak usia dini.

E. Sistematika Penulisan

Untuk tercapainya penulisan ini, maka penulis mengkaji dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Bagian ini memuat tentang kajian teori yang terdiri atas hakikat keterampilan menulis, pengertian menulis, tahap pengembangan keterampilan menulis, prinsip-prinsip keterampilan menulis, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis pada anak usia dini, teori pengembangan keterampilan menulis, cara mengembangkan keterampilan menulis anak usia dini, karakteristik keterampilan menulis, indikator keterampilan menulis metode pengembangan keterampilan menulis, penelitian terdahulu.

BAB III: Bagian ini memuat tentang metode penelitian yang terdiri atas metode penelitian, tempat waktu penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan jadwal penelitian.

BAB IV: hasil penelitian: bagian ini memuat tentang hasil dan pembahasan, yang terdiri atas deskripsi hasil penelitian, dan analisis penelitian.

BAB V : Penutup